

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

Penulisan karya ilmiah akhir ners ini menggunakan 2 pasien yang dijadikan kasus kelolaan utama, yaitu pasien dengan diagnosa hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta-Utara, Kabupaten Badung. Pengkajian dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024. Berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan didapatkan data sebagai berikut:

1. Identitas pasien

Pasien 1		Pasien 2	
a. Nama	: Ny. N	a. Nama	: Ny. I
b. Jenis kelamin	: Perempuan	b. Jenis kelamin	: Perempuan
c. Golongan darah	: O	c. Golongan darah	: B
d. Tempat/tanggal lahir	: Jembrana, 19-07-1961	d. Tempat/tanggal lahir	: Buleleng, 15-08-1963
e. Usia	: 63 tahun	e. Usia	: 61 tahun
f. Pendidikan	: SMA	f. Pendidikan	: SMA
g. Agama	: Hindu	g. Agama	: Hindu
h. Status perkawinan	: Kawin	h. Status perkawinan	: Kawin
i. Alamat	: Br. Kwanji, Desa Dalung	i. Alamat	: Perumahan Dewata Townhouse, Br. Kwanji, Dalung
j. Pekerjaan	: Tidak bekerja	j. Pekerjaan	: Tidak bekerja
k. No telepon	: 087879452XXX	k. No telepon	: 09383156417XXX

2. Penanggung jawab

Pasien 1		Pasien 2	
a. Nama	: Tn. S	a. Nama	: Tn. A
b. Hub dengan pasien	: Suami	b. Hub dengan pasien	: Anak
c. Usia	: 65 tahun	c. Usia	: 34 tahun
d. Pendidikan	: SMA	d. Pendidikan	: S1
e. Pekerjaan	: Petani	e. Pekerjaan	: Wiraswasta
f. Alamat	: Br. Kwanji, Desa Dalung	f. Alamat	: Perumahan Dewata Townhouse, Br. Kwanji, Dalung

3. Keluhan utama

Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk dan tidak ada menjalar ke daerah tubuh lainnya dengan skala nyeri 6 (0-10), nyeri dirasakan memberat saat terlalu banyak beraktivitas dan nyeri dirasakan hilang timbul.	Pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasakan menjalar dari kepala bagian belakang hingga ke leher bagian belakang nyeri dirasakan semakin memberat karena banyak pikiran dan kurang istirahat. Nyeri dirasakan hilang timbul.

4. Riwayat kesehatan

Riwayat kesehatan sekarang	
Pasien 1	Pasien 2
Pasien mengatakan selama $\pm$ 1 minggu sering mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri	Pasien mengatakan sudah sekitar 2 hari yang lalu merasa nyeri pada kepala bagian belakang. Saat dilakukan pengkajian pasien mengeluh nyeri pada

pada kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk dan tidak ada menjalar ke daerah tubuh lainnya. Pasien tampak meringis, dan pasien tampak memegang kepala bagian belakang yang nyeri, tampak gelisah. Pasien mengatakan merasa tidak nyaman saat nyeri timbul. Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil:	kepala bagian belakang hingga menjalar ke leher bagian belakang seperti ditusuk-tusuk sehingga sulit tidur. Pasien tampak meringis, pasien tampak memegang kepala dan leher bagian belakang. Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil:
P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas	P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat
Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk tusuk	Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk
R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya	R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang
S: Skala nyeri 6 (0-10)	S: Skala nyeri 5 (0-10)
T: Hilang timbul	T: Hilang timbul

Riwayat kesehatan dahulu

Pasien mengatakan sekitar $\pm$ 5 tahun yang lalu sudah menderita hipertensi sampai saat ini. Pasien masih minum obat penurun tensi saat berobat ke puskesmas yaitu 2 bulan yang lalu. Saat ini tidak rutin minum obat karena obat tensi sudah habis. Pasien mengatakan tidak sempat untuk kontrol karena kesibukannya ngayah di pura. Pasien mengatakan nyeri kepala bagian belakang mulai sering dirasakan $\pm$ 1 minggu belakangan.	Pasien mengatakan mempunyai riwayat penyakit maag sejak remaja. Pasien mengidap penyakit tekanan darah tinggi semenjak suaminya meninggal dunia 1 tahun yang lalu dan rutin kontrol ke klinik serta minum obat hipertensi sehari sekali. Pasien mengatakan sudah 1 minggu tidak teratur minum obat hipertensi (terkadang minum dan terkadang juga tidak) karena merasa baik-baik saja. Pasien mengatakan nyeri pada kepala belakang dan menjalar
---	--

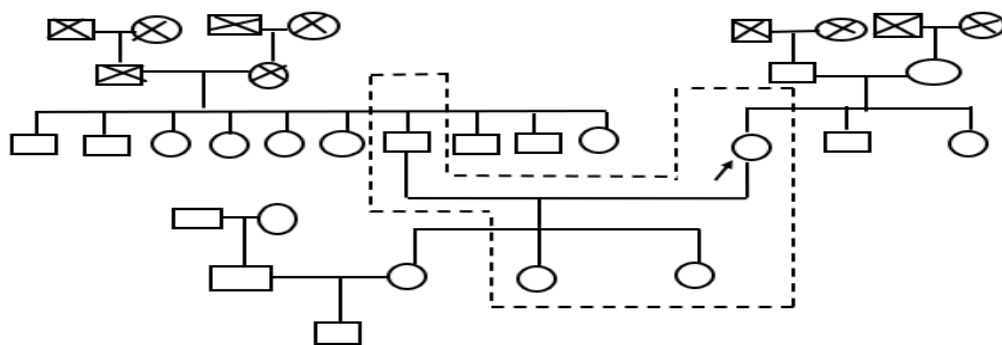
Nyeri kepala dirasakan setelah terlalu banyak melakukan aktivitas. sampai ke leher belakang mulai dirasakan sekitar 2 hari yang lalu karena sedang banyak pikiran dan kurang istirahat.

Riwayat kesehatan keluarga

Pasien mengatakan anggota keluarganya ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi seperti yang dideritanya saat ini yaitu orang tua laki-laki pasien. Pasien mengatakan anggota keluarga lain tidak ada yang memiliki riwayat penyakit hipertensi seperti yang dideritanya saat ini.

5. Genogram

Berikut dijelaskan genogram pada kedua pasien kelolaan yaitu:



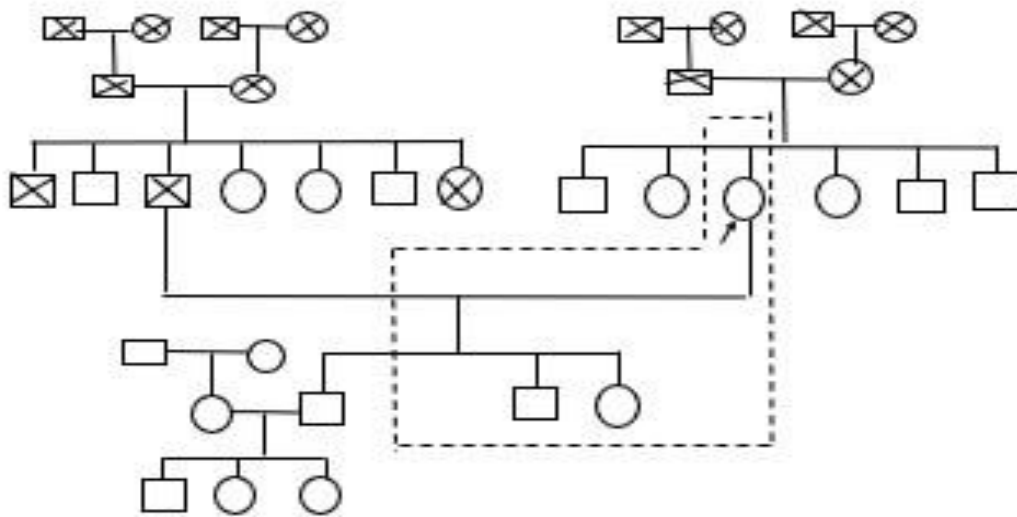
Keterangan:



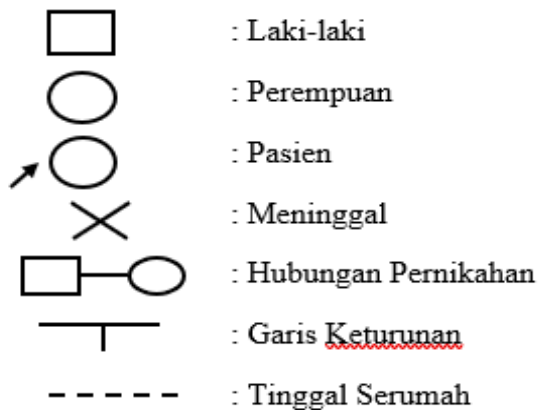
Gambar 10. Genogram Keluarga Pasien 1 (Ny. N) dengan Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2024.

Penjelasan:

Pasien adalah anak pertama dari tiga bersaudara kedua orang tua pasien sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Pasien sudah menikah dengan Tn. S dan ke dua orang tua Tn. S juga sudah meninggal karena faktor usia yang sudah tua. Pasien memiliki 3 orang anak dan anak pertamanya sudah menikah. Pasien mengatakan tinggal dalam satu rumah dengan 4 orang, yang terdiri dari pasien, suami, 2 orang anak perempuan.



Keterangan:



Gambar 11. Genogram Keluarga Pasien 2 (Ny. I) dengan Hipertensi di Banjar Kwanji Desa Dalung Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung Tahun 2024.

Penjelasan:

Pasien adalah anak ketiga dari enam bersaudara kedua orang tua pasien sudah meninggal dunia karena usia yang sudah tua. Pasien sudah menikah dengan Tn. N, Tn. N sebagai suami dari pasien telah meninggal dunia dikarenakan sakit dan kedua orang tua Tn. N juga sudah meninggal karena faktor usia yang sudah tua pasien memiliki 3 orang anak dan anak pertama pasien telah menikah. Pasien mengatakan tinggal dalam satu rumah dengan 3 orang, yang terdiri dari pasien, 1 orang anak laki-laki dan 1 orang anak perempuan.

6. Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan

Data fisiologis-psikologis-perilaku-relasional-lingkungan dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7
Pengkajian Fisiologis – Psikologis – Perilaku – Relasional – Lingkungan
pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung,
Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

a. Data Fisiologis	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
1) Respirasi	Pasien mengatakan tidak ada hambatan saat bernapas, suara napas vesikuler dan tidak terdengar suara napas tambahan. RR : 20 x/menit	Pasien mengatakan tidak ada hambatan saat bernapas, suara napas vesikuler dan tidak terdengar suara napas tambahan. RR : 20 x/menit
2) Sirkulasi	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung, namun memiliki riwayat penyakit hipertensi Tekanan darah : 180/90 mmHg Nadi : 105 x/menit	Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung, namun memiliki riwayat penyakit hipertensi Tekanan darah : 160/90 mmHg Nadi : 100 x/menit

1	2	3
3) Nutrisi dan cairan	Pasien mengatakan makan 3x sehari dengan porsi 1 piring habis. Biasanya pasien makan nasi putih dan ditambahkan dengan lauk pauk seperti ikan/ayam dan sayuran. Pasien mengatakan minum sehari $\pm$ 1600 cc/hari. Pasien mampu makan dan minum sendiri tidak ada kesulitan dalam menelan atau mengunyah makanan	Pasien mengatakan makan 3 kali sampai 4 kali sehari dengan porsi 1 piring habis. Biasanya pasien makan nasi putih dan ditambahkan dengan lauk pauk seperti ikan/ayam dan sayuran. Pasien mengatakan minum sehari $\pm$ 1600 cc/hari. Pasien mampu makan dan minum sendiri tidak ada kesulitan dalam menelan atau mengunyah makanan
4) Eliminasi	- BAK Pasien mengatakan BAK $\pm$ 500 cc/hari sehari dengan karakteristik urin berwarna kuning jernih dan berbau khas. - BAB Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi feses lembek berwarna kuning kecoklatan, berbau khas	- BAK Pasien mengatakan BAK $\pm$ 700 cc/hari sehari dengan karakteristik urin berwarna kuning jernih dan berbau khas. - BAB Pasien mengatakan BAB 1 kali dalam sehari dengan konsistensi feses lembek berwarna kuning kecoklatan, berbau khas
5) Aktivitas dan istirahat	Pasien mengatakan melakukan aktivitas seperti biasanya, namun pasien mengatakan kadang-kadang merasa nyeri kepala bagian belakang kambuh Ketika terlalu banyak beraktivitas.	Pasien mengatakan melakukan aktivitas seperti biasanya yaitu mengempu cucu, namun belakangan ini pasien sedang banyak pikiran dan kurang istirahat sehingga menyebabkan nyeri pada kepala bagian belakang dan menjalar ke leher bagian belakang kambuh
6) Neurosensori	Pasien mengatakan tidak mengalami	Pasien mengatakan tidak mengalami gangguan dalam ingatannya dan

1	2	3
	gangguan ingatannya dan sarafnya namun penglihatan sedikit kabur.	dalam sistem pasien Penglihatan, dan pasien tidak mengalami gangguan pada saraf lainnya
7) Reproduksi dan seksual	Pasien mengatakan tidak ada masalah dalam reproduksinya. Pasien mengatakan sudah mengalami menopause.	Pasien mengatakan tidak ada masalah dalam reproduksinya. Pasien mengatakan sudah mengalami menopause.

b. Data psikologis

1) Nyeri dan kenyamanan	Pasien mengatakan selama $\pm$ 1 minggu sering mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk skala nyeri 6 (0-10) dan tidak ada menjalar ke daerah tubuh lainnya. Pasien mengatakan merasa tidak nyaman saat nyeri timbul.	Pasien mengatakan sudah sekitar 2 hari yang lalu merasa nyeri pada kepala bagian belakang hingga menjalar ke leher bagian belakang seperti ditusuk-tusuk skala nyeri 5 (0-10) sehingga sulit tidur nyeri yang dirasakan hilang timbul. Pasien mengatakan merasa tidak nyaman.
2) Integritas ego	Pasien mengatakan menyukai seluruh bagian tubuhnya.	Pasien mengatakan merasa bersyukur terhadap semua anggota tubuh yang dimiliki karena ini semua anugerah dari tuhan.
3) Pertumbuhan dan perkembangan	Pasien mengatakan usianya sudah semakin tua dan tidak sekuat sewaktu muda BB : 72 kg TB : 168 cm	Pasien mengatakan di usia lansia ini masih mampu untuk melakukan aktivitas namun tidak sekuat dulu. BB : 69 kg TB : 155 cm

c. Data perilaku

1) Kebersihan diri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri	Pasien mengatakan mandi 2 kali dalam sehari dan pasien juga mengatakan mampu melakukan perawatan diri secara mandiri
2) Penyuluhan dan pembelajaran	Pasien mengatakan pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi saat posyandu lansia dan saat kontrol ke puskesmas	Pasien mengatakan pernah mendapatkan penyuluhan tentang hipertensi saat kontrol ke klinik

	1	2	3
d. Data relasional			
1) Interaksi sosial	Pasien mengatakan berhubungan baik dengan semua anggota keluarga dan tetangga di sekitar lingkungannya	Pasien mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan orang lain serta pasien memiliki hubungan yang harmonis dengan keluarga dan tetangganya	
e. Data lingkungan			
1) Keamanan dan proteksi	Pasien mengatakan merasa sangat aman di lingkungan tempat tinggalnya karena pasien memiliki tetangga yang sangat peduli dengannya dan rumah saudara-saudara pasien juga dekat. Pasien tampak tidak terdapat luka pada tubuhnya.	Pasien mengatakan sangat merasa aman berada di lingkungan tempat tinggalnya karena sudah dilengkapi dengan penjagaan satpam dan CCTV serta tetangga pasien yang sangat ramah. Tampak tidak terdapat luka pada tubuh pasien.	

7. Tinjauan sistem (pemeriksaan fisik)

Pengkajian pemeriksaan fisik pada kasus kelolaan dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Pengkajian Pemeriksaan Fisik pada Lansia dengan Hipertensi
di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara,
Kabupaten Badung Tahun 2024

Pemeriksaan	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Tekanan darah	180/90 mmHg	160/90 mmHg
Nadi	105 x/menit	100 x/menit
Suhu	36,8°C	36°C
Respirasi	20 x/menit	20 x/menit
BB/TB	72 kg / 168 cm	69 kg / 155 cm
Kepala	Normocephali, bentuk simetris, tampak rambut	Normocephali, bentuk simetris, tampak rambut

1	2	3
	berwarna hitam pendek sedikit beruban, tidak terdapat benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada luka	Panjang hitam sedikit beruban, tidak terdapat benjolan, tidak ada nyeri tekan dan tidak ada luka
Mata	Mata tampak simetris, pandangan sedikit kabur, konjungtiva merah muda	Mata tampak simetris, tidak terdapat kelainan pada mata, konjungtiva merah muda
Hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung	Bersih, penciuman baik, tidak ada pernapasan cuping hidung
Telinga	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik	Telinga tampak simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik
Mulut	Kondisi mulut lembab, tidak terdapat luka	Kondisi mulut lembab, tidak terdapat luka
Leher	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis	Tidak ada benjolan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pembesaran pada vena jugularis
Thorax	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan, tidak terdapat bunyi napas tambahan	Tampak pergerakan dada simetris, tidak ada penggunaan otot bantu pernapasan, tidak terdapat bunyi napas tambahan
Abdomen	Kondisi perut tampak simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bising usus 7 x/menit	Kondisi perut tampak datar dan simetris, tidak ada nyeri tekan, dan terdengar bising usus 7 x/menit

1	2	3								
Ekstremitas atas-bawah dan persendiaan	Tidak ada varises, tidak ada edema, mampu menggerakkan ekstremitas secara mandiri dengan kekuatan otot	Tidak ada varises, tidak ada edema, mampu menggerakkan ekstremitas secara mandiri dengan kekuatan otot								
	<table><tr><td>5555</td><td>5555</td></tr><tr><td>5555</td><td>5555</td></tr></table>	5555	5555	5555	5555	<table><tr><td>5555</td><td>5555</td></tr><tr><td>5555</td><td>5555</td></tr></table>	5555	5555	5555	5555
5555	5555									
5555	5555									
5555	5555									
5555	5555									
Sistem genitalia	Tidak terdapat masalah pada genetalia pasien, pasien telah mengalami menopause	Tidak terdapat masalah pada genetalia pasien, pasien telah mengalami menopause								

8. Pemeriksaan penunjang

Pasien 1	Pasien 2
Tidak terdapat pemeriksaan penunjang	Tidak terdapat pemeriksaan penunjang

9. Terapi medis

Pasien 1	Pasien 2
Amlodipine 1 X 5 mg @ 24 jam	Amlodipine 1 X 5 mg @ 24 jam

10. Pengkajian perubahan pada perkembangan fisiologis, kognitif dan perilaku sosial lansia

a. Pengkajian *katz index*

Pengkajian *katz index* pada lansia dengan hipertensi dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9
Pengkajian Katz Index pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Aktivitas	Mandiri tanpa supervise, petunjuk atau bantuan		Dengan bantuan dan dengan supervise, petunjuk atau bantuan	
	Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2
Mandi	√	√		
Mandi	√	√		
Berpakaian	√	√		
Toileting	√	√		
Berpindah tempat	√	√		
BAB/BAK	√	√		
Makan/minum	√	√		
Hasil	Pada kedua pasien kelolaan mendapat nilai A, karena mampu beraktivitas secara mandiri tanpa pengawasan, pengarahan, atau bantuan aktif dari orang lain.			

b. Pengkajian SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questionnaire*)

Pengkajian SPMSQ (*Short Portable Mental Status Questionnaire*) pada lansia dengan hipertensi dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Pengkajian SPMSQ pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Benar		Salah		No	Pertanyaan
Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2		
1	2	3	4	5	6
√	√			1	Jam berapa sekarang ?
√	√			2	Tahun berapa sekarang ?
√	√			3	Kapan Bapak/Ibu lahir ?
√	√			4	Berapa umur Bapak/Ibu sekarang ?
√	√			5	Dimana alamat Bapak/ibu sekarang ?

1	2	3	4	5	6
√	√			6	Berapa jumlah anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu sekarang ?
√	√			7	Siapa nama anggota keluarga yang tinggal bersama Bapak/Ibu sekarang ?
	√	√		8	Tahun berapa Kemerdekaan Indonesia ?
√	√			9	Siapa nama Presiden Republik Indonesia sekarang?
		√	√	10	Coba hitung terbalik dari angka 20-1
8	9	2	1		Jumlah

Total skor :

Total skor pasien 1 : Salah : 2 Benar : 8

Total skor pasien 2 : Salah : 1 Benar : 9

Interpretasi hasil pada kedua pasien kelolaan yaitu : Salah 0-2 (fungsi intelektual utuh)

c. Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*)

Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada lansia dengan hipertensi dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11
Pengkajian MMSE pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

1) Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada pasien 1

No	Aspek kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	2	3	4	5
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar 1. Tahun 2024 2. Musim hujan 3. Bulan Maret 4. Tanggal 20 5. Hari Rabu

1	2	3	4	5
				Menyebutkan jawaban yang benar 1. Negara Indonesia 2. Provinsi Bali 3. Kabupaten Badung 4. Banjar Kwanji, Desa Dalung 5. Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut 1. Kursi 2. Meja 3. Kasur
3	Atensi dan kalkulasi	5	3	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 1. 100 2. 93 3. 86
4	Mengingat Kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan Kembali ketiga objek seperti nomer 2 1. Kursi 2. Meja 3. Kasur
5	Bahasa	9	9	Tunjukan pada klien 2 objek benda dan tanyakan Namanya 1. Pulpen 2. Buku Minta klien untuk mengulang kata berikut: 1. Tanpa dan kalua atau tetapi Perintahkan pada klien untuk hal berikut: 1. Angkatlah tangan kanan anda Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat dan menyalin gambar 1. Saya sangat Bahagia 2. Klien mampu menyalin gambar
Total nilai		30	28	

Interpretasi hasil pasien 1 : Nilai 28 (status kognitif normal)

2) Pengkajian MMSE (*Mini Mental State Exam*) pada pasien 2

No	Aspek kognitif	Nilai maksimal	Nilai	Kriteria
1	2	3	4	5
1	Orientasi	10	10	Menyebutkan dengan benar 1. Tahun 2024 2. Musim hujan 3. Bulan Maret 4. Tanggal 20 5. Hari Rabu Menyebutkan jawaban yang benar 1. Negara Indonesia 2. Provinsi Bali 3. Kabupaten Badung 4. Perumahan Dewata Townhouse, Kwanji Dalung 5. Sedang di rumah
2	Registrasi	3	3	Pemeriksa mengatakan nama 3 objek selama 1 detik kemudian klien mengulangi nama objek tersebut 1. Kursi 2. Meja 3. Kasur
3	Atensi dan kalkulasi	5	4	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 tahap 1. 100 2. 93 3. 86 4. 79
4	Mengingat Kembali	3	3	Meminta klien untuk menyebutkan Kembali ketiga objek seperti nomer 2 1. Kursi 2. Meja 3. Kasur
5	Bahasa	9	9	Tunjukkan pada klien 2 objek benda dan tanyakan Namanya 1. Pulpen 2. Buku Minta klien untuk mengulang kata berikut: 1. Tanpa dan kalua atau tetapi Perintahkan pada klien untuk hal berikut: 1. Angkatlah tangan kanan anda

1	2	3	4	5
				Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat dan menyalin gambar 1. Saya senang 2. Klien mampu menyalin gambar
Total nilai		30	29	

Interpretasi hasil Pasien 2 : Nilai 29 (status kognitif normal)

d. Pengkajian GDS (*Geriatric Depression Scale*)

Pengkajian GDS (*Geriatric Depression Scale*) pada lansia dengan hipertensi dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Pengkajian GDS pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

No	Pertanyaan	Kunci	Ya		Tidak	
			Pasien 1	Pasien 2	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3	4	5	6	7
1	Apakah anda puas dengan kehidupan anda?	Tidak	√	√		
2	Apakah anda telah meninggalkan banyak kegiatan dan minat atau kesenangan anda?	Ya			√	√
3	Apakah anda merasa kehidupan anda kosong?	Ya			√	√
4	Apakah anda sering merasa bosan?	Ya			√	√
5	Apakah anda mempunyai semangat yang baik setiap saat?	Tidak	√			√
6	Apakah anda takut sesuatu yang buruk akan terjadi pada anda?	Ya	√			√
7	Apakah anda merasa bahagia untuk sebagian besar hidup anda?	Tidak	√	√		

1	2	3	4	5	6	7
8	Apakah anda sering merasa tidak berdaya?	Ya			√	√
9	Apakah anda lebih senang tinggal di rumah dari pada pergi keluar dan melakukan sesuatu yang baru?	Ya	√	√		
10	Apakah anda merasa mempunyai banyak masalah dengan daya ingat anda dibandingkan kebanyakan orang?	Ya			√	√
11	Apakah anda merasa bahwa hidup anda sekarang ini menyenangkan?	Tidak	√	√		
12	Apakah anda merasa tidak berharga seperti perasaan anda saat ini?	Ya			√	√
13	Apakah anda merasa penuh energi atau semangat?	Tidak	√			√
14	Apakah anda merasa bahwa keadaan anda tidak ada harapan?	Ya			√	√
15	Apakah anda pikir bahwa orang lain lebih baik keadaannya dari pada anda?	Ya			√	√

Interpretasi hasil pasien 1 : nilai 2 (normal)

Interpretasi hasil pasien 2 : nilai 3 (normal)

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisis data

Setelah pengkajian keperawatan, dilakukan analisis data untuk merumuskan masalah keperawatan yang terdapat pada pasien. Adapun analisis data pada pasien kelolaan dalam karya ilmiah akhir ners ini dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13
Analisis Data Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi *Infused Water* Mentimun pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

a. Analisis data asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien 1

Data Fokus	Masalah Keperawatan
Data subjektif : - Pasien mengatakan selama $\pm$ 1 minggu sering mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang. Pasien mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang seperti ditusuk-tusuk dan tidak ada menjalar ke daerah tubuh lainnya. - Pasien mengatakan merasa tidak nyaman saat nyeri timbul. - Pasien mengatakan saat ini tidak rutin minum obat karena obat tensi sudah habis dan karena kesibukannya ngayah di pura sehingga tidak sempat untuk kontrol - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Hilang timbul Data Objektif : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak protektif (memegang bagian belakang kepala yang nyeri) - Pasien tampak gelisah saat nyeri datang - Didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien: Tekanan darah: 180/90 mmHg Nadi: 105 x/menit Suhu: 36,8°C Respirasi: 20 x/menit	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat.

b. Analisis data asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien 2

Data Fokus	Masalah Keperawatan
Data subjektif: - Pasien mengatakan sudah sekitar 2 hari yang lalu merasa nyeri pada kepala bagian belakang hingga menjalar ke leher bagian belakang seperti ditusuk-tusuk sehingga sulit tidur. - Pasien mengatakan tidak teratur minum obat karena merasa dirinya baik-baik saja - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Hialng timbul Data objektif: - Pasien tampak meringis - Pasien tampak protektif (memegang kepala belakang dan leher belakang) - Didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien: Tekanan darah: 160/90 mmHg Nadi:100 x/menit Suhu: 36⁰C Respirasi: 20 x/menit	Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat.

2. Diagnosis keperawatan

Berdasarkan analisis masalah pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan yang terjadi pada kedua pasien kelolaan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat.

C. Perencanaan Keperawatan

Adapun rencana keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14
Rencana Asuhan Keperawatan Nyeri Akut dengan Terapi *Infused Water*
Mentimun pada Lansia dengan Hipertensi di Banjar Kwanji, Desa
Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

Diagnosis keperawatan	Tujuan dan kriteria hasil	Intervensi
1	2	3
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), gelisah, frekuensi nadi meningkat, sulit tidur, tekanan darah meningkat.	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali kunjungan berturut-turut diharapkan Tingkat Nyeri Menurun (L.08066) dengan kriteria hasil : 1. Keluhan nyeri menurun (5) 2. Meringis menurun (5) 3. Sikap protektif menurun (5) 4. Gelisah menurun (5) 5. Frekuensi nadi membaik (5) 6. Tekanan darah membaik (5) 7. Pola tidur membaik (5)	Intervensi utama Manajemen nyeri (I. 08238) a. Observasi 1) Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2) Identifikasi skala nyeri 3) Identifikasi respon nyeri non verbal 4) Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 5) Identifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 6) Identifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 7) Identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup 8) Monitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan

1	2	3
		9) Monitor efek samping penggunaan analgetik
		b. Terapeutik
		10) Berikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri
		11) Kontrol lingkungan yang memperberat rasa nyeri (mis, suhu ruangan, pencahayaan, kebisingan)
		12) Fasilitasi istirahat dan tidur
		c. Edukasi
		13) Jelaskan penyebab, periode dan pemicu nyeri.
		14) Jelaskan strategi meredakan nyeri
		15) Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri
		16) Anjurkan menggunakan analgetik secara tepat
		17) Ajarkan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri.
		d. Kolaborasi
		18) Kolaborasi pemberian analgesik

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan 3 kali kunjungan sesuai dengan intervensi yang telah ditetapkan sebelumnya, implementasi keperawatan dilakukan mulai pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 sampai dengan hari Sabtu 23 Maret 2024 selama 3 hari berturut-turut di rumah pasien 1 dan pasien 2 yang menderita

hipertensi di Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung. Terapi *infused water* mentimun diberikan 1 kali sehari pada pagi hari sesudah makan dengan dosis 50 g buah mentimun dan air minum sebanyak 200 ml yang kemudian disimpan dalam lemari pendingin selama minimal 3 jam setelah itu siap untuk di konsumsi. Implementasi keperawatan dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Table 15
Implementasi Keperawatan Nyeri Akut pada Lansia dengan Hipertensi dengan Pemberian Terapi *Infused Water* Mentimun di Banjar Kwani, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung Tahun 2024

1. Implementasi keperawatan pada pasien 1

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi keperawatan	Respon klien	Paraf
1	2	3	4
Kamis, 21 Maret 2024 08.30Wita	1. Membina hubungan saling percaya	Data subjektif: - Pasien mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat ke rumahnya - Pasien mengatakan akan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Data objektif : - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak menerima kedatangan perawat dengan senang hati	
Kamis, 21 Maret 2024 08.35 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum	Data subjektif : - Pasien mengatakan selama $\pm$ 1 minggu sering mengeluh nyeri pada kepala bagian belakang. - Pasien mengatakan merasa tidak nyaman saat nyeri timbul. - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas	

1	2	3	4
	4. diberikan <i>infused water</i> mentimun 5. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 6. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 7. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 8. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 9. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif : - Pasien tampak meringis - Pasien tampak memegang bagian belakang kepala yang nyeri - Pasien tampak gelisah saat nyeri datang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 180/90 mmHg Nadi: 105 x/menit Suhu: 36,8°C Respirasi: 20 x/menit	
Kamis, 21 Maret 2024 08.40 Wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subjektif : - Pasien mengatakan memang mempunyai penyakit tekanan darah tinggi dan sudah paham mengenai penyakitnya karena sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan - Pasien mengatakan sebelumnya tidak pernah melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun dan ingin mencoba terapi <i>infused water</i> mentimun Data Objektif : - Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan telah setuju untuk melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun	

1	2	3	4
Kamis, 21 Maret 2024 08.45Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi infused water mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Mengajarkan teknik non farmakologi dengan cara pembuatan terapi infused water mentimun 3. Mengajarkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi dan pasien mengatakan merasa <i>infused water</i> mentimun sangat segar - Pasien mengatakan sudah mengerti cara pembuatan <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak senang dan tampak menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Kamis, 21 Maret 2024 08.55 Wita	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> setelah diberikan infused water mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif: - Pasien tampak meringis - Pasien tampak memegang bagian belakang kepala yang nyeri - Pasien tampak gelisah saat nyeri datang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 180/80 mmHg Nadi: 100 x/menit Suhu: 36,8°C Respirasi: 20 x/menit	

1	2	3	4
Kamis, 21 Maret 2024 09.00Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat penurun tekanan darah tinggi 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	Data subjektif: - Pasien mengatakan akan mengkonsumsi kembali obat penurun tekanan darah secara teratur dan pasien mengatakan bersedia untuk bertemu kembali besok pagi pukul 08.30 wita di rumahnya dan bersedia mengikuti terapi <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak bersedia untuk bertemu dan dilakukan terapi besok pagi di rumahnya pada pukul 08.30 wita	
Jumat, 22 Maret 2024 08.30 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum diberikan <i>infused water</i> mentimun 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 6. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 7. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas O : Nyeri dirasakan seperti ditusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 6 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif: - Pasien tampak meringis - Pasien tampak memegang bagian belakang kepala yang nyeri - Pasien tampak gelisah saat nyeri datang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 180/80 mmHg Nadi: 100 x/menit Suhu: 36,5°C	

1	2	3	4
	8. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Respirasi: 20 x/menit	
Jumat, 22 Maret 2024 08.40 Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi infused water mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan tubuhnya menjadi rileks dan nyeri berkurang Data objektif: - Pasien tampak senang dan nyaman serta menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Jumat, 22 Maret 2024 08.45 Wita	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale setelah diberikan infused water mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif: - Ekspresi meringis pasien sedikit berkurang - Perasaan gelisah pasien tampak sedikit berkurang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital sebagai berikut: Tekanan darah: 160/80 mmHg Nadi 98 x/menit Suhu: 36,5°C Respirasi: 20 x/menit	
Jumat, 22 Maret 2024 09.00 Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat	Data subjektif: - Pasien mengatakan akan mengkonsumsi kembali obat penurun tekanan darah secara teratur dan pasien	

1	2	3	4
	penurun tekanan darah tinggi 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	mengatakan bersedia untuk bertemu kembali besok pagi pukul 08.30 wita di rumahnya dan bersedia mengikuti terapi <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak bersedia untuk bertemu dan dilakukan terapi besok pagi di rumahnya pada pukul 08.30 wita	
Sabtu, 23 Maret 2024 08.30 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, <i>kualitas</i>, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum diberikan <i>infused water</i> mentimun 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 6. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri 7. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 8. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRSST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif: - Ekspresi meringis pasien berkurang - Perasaan gelisah pasien berkurang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 160/80 mmHg Nadi: 98 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	

1	2	3	4
Sabtu, 23 Maret 2024 08.40Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi infused water mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan tubuhnya menjadi rileks dan nyeri berkurang Data objektif: - Pasien tampak senang dan nyaman serta menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Sabtu, 23 Maret 2024 08.45Wita	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale setelah diberikan infused water mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hilang timbul Data objektif: - Pasien sudah tampak tidak meringis - Pasien tampak rileks dan tidak gelisah - Pasien tampak sudah tidak memegang bagian belakang kepala yang sakit - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 130/80 mmHg Nadi: 96 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	
Sabtu, 23 Maret 2024 09.00Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat penurun tekanan darah tinggi	Data subjektif: - Pasien mengatakan akan mengkonsumsi kembali obat penurun tekanan darah secara teratur	

1	2	3	4
		Data objektif: - Pasien tampak kooperatif selama dilakukan intervensi infused water mentimun	

2. Implementasi keperawatan pada pasien 2

Hari/ Tanggal/ Jam	Implementasi keperawatan	Respon klien	Paraf
1	2	3	4
Kamis, 21 Maret 2024 09.20Wita	1. Membina hubungan saling percaya	Data subjektif: - Pasien mengucapkan terimakasih atas kehadiran perawat ke rumahnya - Pasien mengatakan akan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Data objektif : - Pasien tampak kooperatif - Pasien tampak menerima kedatangan perawat dengan senang hati	
Kamis, 21 Maret 2024 09.25Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum diberikan <i>infused water</i> mentimun 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memeperingan nyeri 6. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data subjektif: - Pasien mengatakan sudah sekiar 2 hari yang lalu merasa nyeri pada kepala bagian belakang hingga menjalar ke leher bagian belakang seperti ditusuk-tusuk sehingga sulit tidur. - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area	

1	2	3	4
	7. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang	
	8. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	S: Skala nyeri 5 (0-10) T: Hialng timbul Data objektif: - Pasien tampak meringis - Pasien tampak protektif (memegang kepala belakang dan leher belakang) - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 160/90 mmHg Nadi: 100 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	
Kamis, 21 Maret 2024 09.30 Wita	1. Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri 2. Menjelaskan strategi meredakan nyeri	Data subjektif : - Pasien mengatakan memang mempunyai penyakit tekanan darah tinggi sejak 1 tahun yang lalu dan sudah paham mengenai penyakitnya karena sebelumnya sudah melakukan pemeriksaan - Pasien mengatakan sebelumnya tidak pernah melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun dan ingin mencoba terapi <i>infused water</i> mentimun Data Objektif : - Pasien tampak antusias mendengarkan penjelasan yang telah diberikan dan telah setuju untuk melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun	

1	2	3	4
Kamis, 21 Maret 2024 09.35 Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi infused water mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Mengajarkan teknik non farmakologi dengan cara pembuatan terapi infused water mentimun 3. Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan ini pertama kalinya melakukan terapi dan pasien mengatakan merasa <i>infused water</i> mentimun sangat segar dan tubuhnya menjadi rileks - Pasien mengatakan sudah mengerti cara pembuatan <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak senang dan tampak menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Kamis, 21 Maret 2024 09.40 Wita	1. Memonitor tanda-tanda vital 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale setelah diberikan infused water mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Hialng timbul Data objektif: - Ekspresi meringis pasien tampak sedikit berkurang - Pasien tampak masih memegang kepala belakang dan leher belakang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital sebagai berikut:	

1	2	3	4
		Tekanan darah: 150/80 mmHg Nadi: 97 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	
Kamis, 21 Maret 2024 09.50Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat penurun tekanan darah tinggi 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	Data subjektif: - Pasien mengatakan minum obat penurun tekanan darah tinggi (Amlodipine 1 X 5 mg tetapi tidak teratur) dan pasien mengatakan bersedia untuk bertemu kembali besok pagi pukul 09.20 wita di rumahnya dan bersedia mengikuti terapi <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak bersedia untuk bertemu dan dilakukan terapi besok pagi di rumahnya pada pukul 09.20 wita	
Jumat, 22 Maret 2024 09.20Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum diberikan <i>infused water</i> mentimun 4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal 5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri 6. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data subjektif: - Pasien mengatakan kesulitan tidur sudah sedikit berkurang - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 4 (0-10) T: Hialng timbul	

1	2	3	4
	7. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri 8. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	Data objektif: - Ekspresi meringis pasien tampak sedikit berkurang - Pasien tampak masih memegang kepala belakang dan leher belakang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 150/80 mmHg Nadi: 97 x/menit Suhu: 36,3°C Respirasi: 20 x/menit	
Jumat, 22 Maret 2024 09.30 Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi infused water mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan rasa <i>infused water</i> mentimun sangat segar sehingga tubuhnya menjadi rileks dan nyeri berkurang Data objektif: - Pasien tampak senang dan nyaman serta menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Jumat, 22 Maret 2024 09.35 Wita	1. Memonitor tekanan darah 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale setelah diberikan infused water mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQIRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hialng timbul	

1	2	3	4
		Data objektif: - Pasien sudah tidak tampak meringis - Pasien tampak sudah tidak memegang kepala belakang dan leher belakang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital sebagai berikut: Tekanan darah: 140/80 mmHg Nadi: 97 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	
Jumat, 22 Maret 2024 09.50 Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat penurun tekanan darah tinggi 2. Melakukan kontrak waktu untuk pertemuan berikutnya	Data subjektif: - Pasien mengatakan minum obat penurun tekanan darah tinggi (Amlodipine 1 X 5 mg) dan pasien mengatakan bersedia untuk bertemu kembali besok pagi pukul 09.20 wita di rumahnya dan bersedia mengikuti terapi <i>infused water</i> mentimun Data objektif: - Pasien tampak bersedia untuk bertemu dan dilakukan terapi besok pagi di rumahnya pada pukul 09.20 wita	
Sabtu, 23 Maret 2024 09.20 Wita	1. Mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi frekuensi, kualitas, intensitas nyeri 2. Memonitor tanda-tanda vital 3. Mengidentifikasi skala nyeri dengan <i>numeric rating scale</i> sebelum	Data subjektif: - Pasien mengatakan sudah tidak kesulitan untuk tidur - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat	

1	2	3	4
	diberikan <i>infused water</i> mentimun	Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hialng timbul	
	4. Mengidentifikasi respon nyeri non verbal		
	5. Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri		
	6. Mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri	Data objektif:	
	7. Mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri	- Pasien sudah tidak tampak meringis - Pasien tampak sudah tidak memegang kepala belakang dan leher belakang	
	8. Mengidentifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup	- Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 140/80 mmHg Nadi: 97 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit	
Sabtu, 23 Maret 2024 09.30 Wita	1. Memberikan teknik non farmakologi dengan terapi <i>infused water</i> mentimun untuk mengurangi rasa nyeri 2. Menganjurkan monitor nyeri secara mandiri	Data subjektif: - Pasien mengatakan rasa <i>infused water</i> mentimun sangat segar sehingga tubuhnya menjadi rileks dan nyeri berkurang Data objektif: - Pasien tampak senang dan nyaman serta menghabiskan <i>infused water</i> mentimun yang telah diberikan	
Sabtu, 23 Maret 2024 09.35 Wita	1. Memonitor tekanan darah 2. Mengidentifikasi skala nyeri dengan numeric rating scale setelah diberikan <i>infused water</i> mentimun	Data subjektif: - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area	

1	2	3	4
		belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hialng timbul Data objektif: - Pasien sudah tidak tampak meringis - Pasien tampak sudah tidak memegang kepala belakang dan leher belakang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital sebagai berikut: Tekanan darah: 120/80 mmHg Nadi: 95 x/menit Suhu: 36 ⁰ C Respirasi: 20 x/menit	
Sabtu, 23 Maret 2024 09.50 Wita	1. Menganjurkan dan mengingatkan pasien untuk meminum obat penurun tekanan darah tinggi	Data subjektif: - Pasien mengatakan minum obat penurun tekanan darah tinggi (Amlodipine 1 X 5 mg) Data objektif: - Pasien tampak kooperatif selama dilakukan intervensi <i>infused water</i> mentimun	

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan setelah diberikan intervensi keperawatan selama tiga hari berturut-turut dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Table 16
Evaluasi Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Lansia dengan Hipertensi di
Banjar Kwanji, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung
Tahun 2024

1. Evaluasi keperawatan pasien 1

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
Sabtu, 23 Maret 2024 09.05 Wita	S: - Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang semenjak rutin melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun selama 3 hari berturut-turut - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena terlalu banyak beraktivitas Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala dan tidak menjalar ke bagian tubuh lainnya S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hilang timbul O: - Pasien tampak tidak meringis - Pasien tampak rileks dan tidak gelisah - Pasien tampak sudah tidak memegang bagian belakang kepala yang sakit - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan sebagai berikut: Tekanan darah: 130/80 mmHg Nadi: 96 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit A: - Nyeri akut P: - Pertahankan intervensi dan pemberian <i>infused water</i> mentimun - Menganjurkan pasien untuk rutin meminum obat penurun tekanan darah tinggi agar gejala nyeri yang dirasakan menurun	

2. Evaluasi keperawatan pasien 2

Hari/Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
Sabtu, 23 Maret 2024 09.55 Wita	S: - Pasien mengatakan sudah tidak kesulitan untuk tidur - Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sudah berkurang semenjak rutin minum obat Amlodipine 1 X 5 mg dan melakukan terapi <i>infused water</i> mentimun selama 3 hari berturut-turut - Hasil pengkajian nyeri PQRST didapatkan hasil: P: Peningkatan tekanan darah karena banyak pikiran dan kurang istirahat Q: Nyeri dirasakan seperti ditusuk-tusuk R: Nyeri terasa di area belakang kepala menjalar hingga ke leher bagian belakang S: Skala nyeri 3 (0-10) T: Hialng timbul O: - Pasien sudah tidak tampak meringis - Pasien tampak sudah tidak memegang kepala belakang dan leher belakang - Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital sebagai berikut: Tekanan darah: 120/80 mmHg Nadi: 95 x/menit Suhu: 36°C Respirasi: 20 x/menit A: - Nyeri akut P: - Pertahankan intervensi dan pemberian <i>infused water</i> mentimun - Menganjurkan pasien untuk rutin minum obat penurun tekanan darah tinggi agar gejala nyeri yang dirasakan menurun	